

ABSTRAK

Ketahanan pangan desa tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana produksi, tetapi juga oleh kemampuan kelompok dalam membangun komunikasi yang efektif. Kelompok peternak ayam petelur yang dikelola BUMDes Badamita, Desa Badamita, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, masih menghadapi kendala komunikasi seperti belum terselenggaranya forum diskusi secara rutin, penyampaian informasi yang belum merata, serta koordinasi yang belum optimal antara pekerja kandang, pengurus BUMDes, dan kelompok peternak. Kondisi ini menghambat terbentuknya kesepahaman bersama dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan peternakan sebagai upaya mendukung ketahanan pangan desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses komunikasi kelompok peternak ayam petelur BUMDes Badamita dalam mendukung konvergensi ketahanan pangan, dengan menggunakan Teori Perspektif Fungsional Pengambilan Keputusan Kelompok yang dikemukakan oleh Hirokawa & Gouran (1985). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap Ketua BUMDes, Ketua Kelompok Peternak, pekerja kandang, dan pihak terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat fungsi komunikasi kelompok, yaitu analisis masalah, penetapan tujuan, identifikasi alternatif solusi, dan evaluasi konsekuensi, telah berjalan namun masih menghadapi sejumlah hambatan, seperti keterlambatan penyampaian informasi, pola komunikasi yang masih bersifat *top-down*, terbatasnya partisipasi anggota, serta evaluasi yang belum terlembaga secara sistematis. Meskipun demikian, proses komunikasi yang berlangsung secara aktif dan berkelanjutan tetap mampu menghasilkan konvergensi berupa kesepahaman bersama mengenai masalah, tujuan, alternatif solusi, dan keputusan yang diambil, sehingga berkontribusi terhadap keberlangsungan usaha peternakan dan penguatan ketahanan pangan Desa Badamita.

Kata kunci: komunikasi kelompok, pengambilan keputusan, ketahanan pangan, BUMDes, Perspektif Fungsional Hirokawa & Gouran

ABSTRACT

Village food security is determined not only by the availability of production facilities but also by the group's ability to build effective communication. The egg-laying chicken farmer group managed by BUMDes Badamita, Badamita Village, Rakit District, Banjarnegara Regency, still faces communication challenges, such as the absence of regular discussion forums, uneven dissemination of information, and suboptimal coordination among cage workers, BUMDes management, and the farmer group. This condition hinders the formation of shared understanding in decision-making related to farm management as an effort to support village food security. This study aims to analyze the communication process within the egg-laying chicken farmer group of BUMDes Badamita in supporting the convergence of food security, using Hirokawa's & Gouran (1985) Functional Perspective of Group Decision-Making. This study employs a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation involving the Head of BUMDes, the Head of the Farmer Group, cage workers, and other related parties. The results show that the four functions of group communication, namely problem analysis, goal setting, identification of alternatives, and evaluation of consequences, have been carried out, although they still face several obstacles, such as delays in information delivery, a communication pattern that remains top-down, limited member participation, and evaluation that has not yet been systematically institutionalized. Nevertheless, the communication process, which takes place actively and continuously, is still able to produce convergence in the form of shared understanding regarding problems, goals, alternative solutions, and decisions made, thereby contributing to the sustainability of the farming business and the strengthening of food security in Badamita Village.

Keywords: group communication, decision-making, food security, BUMDes, Hirokawa's and Gouran Functional Perspective.